

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Peranan bahasa tersebut, yaitu sebagai alat komunikasi antarmasyarakat di dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Yusuf dan Sugandhi, 2011) Bahasa merupakan salah satu alat bantu manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi lain di dalam kehidupan bermasyarakat, semua gagasan, ide maupun maksud dari penutur disampaikan melalui bahasa, bahasa adalah sarana alat komunikasi dengan orang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan masyarakat ada beragam sesuai dengan pemakaian bahasanya. Keragaman pemakaian bahasa memiliki keunikan masing-masing yang menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, para peneliti bahasa telah banyak mengkaji keragaman bahasa, baik secara internal (linguistik) maupun eksternal (sosial), sehingga khazanah ilmu kebahasaan itu sendiri dapat diperkaya.

Lambang bunyi bahasa itu bersifat arbitrer, hubungan antara lambang dengan yang dilambangkannya tidak bersifat wajib, bisa berubah, dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu (Chaer dan Agustina, 2014: 12). Bahasa digunakan oleh siapa saja dan dimana saja, dari situasi formal maupun nonformal dan tidak tergantung pada waktu dan tempat, seperti di sekolah, pasar, kantor, dan berbagai aktivitas lainnya. Bahasa dapat bersifat *casual comparatif*, yaitu selain sebagai penyatu kelompok masyarakat sekaligus sebagai

pembeda yang mencirikan identitas suatu kelompok. Secara umum, hal tersebut dapat ditemukan pada pemakaian bahasa oleh kelompok yang memiliki variasi sapaan yang cenderung sama, namun ada beberapa hal memiliki variasi khusus yang membedakannya dari kelompok masyarakat lainnya.

komunikasi dapat dikatakan berhasil jika antara penutur dan mitra tutur memahami apa yang mereka bicarakan, sehingga di dalam satu masyarakat, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat tutur. Kelompok masyarakat mempunyai bahasa yang berbeda, adanya perbedaan kelompok masyarakat muncullah variasi bahasa yang berbeda-beda. Variasi bahasa ini terjadi dikarenakan setiap masyarakat memiliki bahasa yang digunakan sendiri sehingga bahasa yang digunakan memiliki perbedaan dengan masyarakat lainnya. Variasi bahasa ini menjadi satu ukuran untuk penggunaannya dalam mengklasifikasikan bahasa dalam tataran sosial sesuai dengan keperluannya. Jadi, variasi bahasa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena dia berada pada tataran sosial dan memiliki keperluan. Ada berbagai macam variasi dalam penggunaan bahasa. Macam-macam variasi ini dihubungkan dengan pemakai bahasa dan dihubungkan juga dengan situasi pemakaian bahasa.

Salah satu studi penelitian bahasa yang menarik dikaji secara eksternal (sosial) adalah studi sosiolinguistik. Studi sosiolinguistik, yaitu bidang yang berkaitan dengan variasi bahasa. Kridalaksana (dalam Chaer dan Agustina, 2014: 3) Sosiolinguistik lazim didefinisikan ilmu yang mempelajari ciri dan pelbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Di dalam satu penelitian ini

dibicarakan salah satu variasi bahasa, yaitu variasi bahasa dari segi pemakaiannya. Variasi bahasa dari segi pemakaiannya dikenal dengan istilah register. Menurut Pateda register adalah pemakaian bahasa yang dihubungkan dengan pekerjaan seseorang (Pateda, 2015: 76). Selain itu Register merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu sesuai dengan profesi dan perhatian yang sama. Di samping itu, register juga merupakan variasi bahasa yang berbeda satu sama lainnya. Hal itu disebabkan oleh kekhasan penggunaannya.

Chaer dan Agustina (2014: 69) mengemukakan dalam kehidupannya mungkin saja seseorang hanya hidup dengan satu dialek. Tetapi, dia pasti tidak hidup dengan satu register, sebab dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat, bidang kegiatan harus dilakukan pasti lebih dari satu.

Poedjosoedarmo dan Kartomihardjo (dalam Endang Nurhayati, 2009: 7) membedakan istilah ragam dan register. Register merupakan variasi bahasa yang dipengaruhi oleh kekhususan sifat dan kehendak penggunaannya atau fungsi pemakaiannya. Sedangkan ragam adalah variasi bahasa yang perbedaannya ditentukan oleh adanya situasi kebahasaan yang berbeda.

Di dalam studi sosiolinguistik, register tidak hanya dipahami sebagai sistem tanda saja, tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, di dalam penelitian bahasa dengan ancangan sosiolinguistik senantiasa akan diperhitungkan bagaimana pemakaian dan pemanfaatan register di dalam masyarakat. Penggunaan

register dipengaruhi berbagai faktor sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Variasi atau ragam bahasa merupakan pokok studi sosiolinguistik. Adapun sosiolinguistik didefinisikan sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Terjadinya keragaman bahasa atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Suatu kelompok sosial terkadang secara sadar maupun tidak sadar menciptakan suatu kata atau kalimat yang sedikit berbeda dari kelompok lain dan masyarakat umum. Kata maupun kalimat tersebut mungkin terdengar biasa saja diucapkan dalam komunitas tersebut. Ada yang dimengerti kelompok lain ada juga yang tidak dimengerti kelompok lain. Bahasa atau istilah yang tidak dimengerti oleh kelompok lain sengaja diciptakan untuk lebih mengakrabkan komunikasi antar anggota kelompoknya.

Di dalam penelitian ini, objek yang menjadi kajian adalah register pertelevisian di SBO TV Surabaya. Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai variasi bahasa berupa register yang digunakan dalam sebuah percakapan. Misalnya dalam suatu dialog. A: Yok *bumper* masuk

B: Oke siap

Arti *bumper* ialah penanda bahwa program acara tv akan masuk setelah iklan, atau sebaliknya penanda berhenti sejenak untuk iklan. Namun dalam masyarakat awam *bumper* ialah batang besi atau plastik yang melintang pada

bagian muka dan belakang mobil (untuk menahan benturan). Cuplikan istilah tersebut menjadi bukti konkret bahwa dalam register pertelevisian menggunakan istilah yang berbeda dengan istilah masyarakat awam pada umumnya. Data register pertelevisian di SBO TV tersebut merupakan inspirasi awal peneliti di dalam melakukan penelitian ini. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti, untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Register Pertelevisian di SBO TV Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk register pertelevisian di SBO TV Surabaya?
2. Bagaimanakah fungsi register pertelevisian di SBO TV Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk register pertelevisian di SBO TV Surabaya.
2. Mendeskripsikan fungsi register pertelevisian di SBO TV Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian diharapkan mampu menambah sumbangan pemikiran terhadap bidang linguistik khususnya kajian kepustakaan ilmu sosiolinguistik. Sekaligus memberi wawasan pengetahuan bagi pihak yang hendak melakukan penelitian berkaitan. Serta dapat menambah data linguistik yang dapat memberi informasi guna menunjang penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman ataupun petunjuk bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi masyarakat mengenai register pertelevisian di SBO TV Surabaya. Menambah pengetahuan bagi masyarakat yang ingin terjun di dunia pertelevisian, serta memberikan gambaran nyata sebuah perkembangan bahasa Indonesia. Pembaca diharapkan lebih memahami tentang variasi bahasa khususnya bentuk dan fungsi register.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Di dalam sebuah penelitian, operasionalisasi konsep memiliki arti yang penting sebab berisikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan. Operasionalisasi konsep dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah serta untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai istilah tersebut, sehingga dapat diperoleh batasan-batasan yang jelas dan pengertiannya tidak salah. Dalam penelitian ini konsep yang akan dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

Register merupakan variasi bahasa yang ditinjau dari segi pemakaiannya dan digunakan dalam bidang-bidang tertentu. Dalam bidang profesi atau pekerjaan misalnya, ragam register ini berfungsi untuk keseragaman bahasa agar dapat mencapai komunikasi yang lancar dan efisien. Register ini digunakan sesuai kebutuhan dan situasi tertentu, serta merupakan hasil dari kesepakatan bersama. Adapun register yang dikaji di dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses penyampaian informasi dalam komunikasi antar karyawan yang tergabung dalam dunia pertelevisian.

1.6 Sistematika Penulisan

tujuan dari sistematika penulisan pada peneliti yakni memberi gambaran atau sedikit arahan bagaimana peneliti disusun menjadi sebuah karya ilmiah. Adapun pembagian terdiri dari 4 bab pada laporan penelitian ini, dimulai Bab I menjelaskan gagasan penelitian sebagai pengenalan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga terdiri atas subbab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, operasionalisasi konsep dan sistematika penulisan.

Selanjutnya akan disusun Bab II merupakan kerangka teori yang berisikan tentang landasan teori. Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik,

Bab III merupakan metode penelitian objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode pemaparan hasil data.

Pada Bab IV, berupa analisis data dan pembahasan. Peneliti melakukan analisis data dengan cara menguraikan dan menjelaskan hasil temuan data berupa bentuk dan fungsi register pertelevisian di SBO TV Surabaya.

Bab V sebagai penutup dari penelitian yang telah dilakukan, terdiri atas simpulan guna memaparkan hasil penelitian yang dikemas secara ringkas dan saran sebagai pengembangan bidang yang dikaji serta edukasi bagi pembaca mengenai register pertelevisian di SBO TV Surabaya.